

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Stunting merupakan salah satu masalah gizi global yang dihadapi masyarakat internasional. Stunting adalah suatu kondisi di mana bayi memiliki tinggi badan yang kurang dari usianya (Adelia et al., 2022). Kasus stunting di bawah usia lima tahun, yang merupakan salah satu faktor penghambat perkembangan manusia (Rahmanindar et al., 2020). Stunting saat ini menjadi salah satu masalah kesehatan paling panas di Indonesia. Stunting merupakan masalah serius karena meningkatkan risiko morbiditas dan mortalitas, obesitas dan penyakit tidak menular di masa depan, saat dewasa bertubuh kerdil, penurunan perkembangan kognitif, dan penurunan produktivitas dan pendapatan. Penjelasan ini menunjukkan bahwa stunting akan mempengaruhi kualitas sumber daya manusia di masa depan (Haskas et al., 2020).

Berdasarkan data Global Nutritional Report 2018, terdapat sekitar 300,8 juta (22,2%), berdasarkan dari hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia tahun 2021, masalah stunting di Indonesia masih sangat tinggi yaitu 24,4% pada 2021. Sedangkan angka prevalensi stunting di Provinsi Jawa Timur adalah 23,5% pada tahun 2021. Pada tingkat Kabupaten Kota di Jawa Timur, Kabupaten Kediri memiliki prevalensi stunting 18% pada tahun 2021 (Kemenkes RI, 2021).

Dampak buruk stunting yang dijelaskan Rafika (2019) stunting dapat mempengaruhi psikologi anak, anak yang sudah terdiagnosa stunting berisiko mengalami perkembangan kognitif, motorik dan bicara yang buruk. Perkembangan yang kurang optimal ini mempengaruhi kemampuan akademik dan poststasi akademik anak tersebut di sekolah (Rafika, 2019). Pendapat tersebut juga jelaskan pada penelitian yang dilakukan oleh Daracantika (2021), dalam penelitiannya peneliti menjelaskan dampak negatif dari stunting adalah kemampuan kognitif yang rendah, IQ anak dengan stunting yang lebih rendah dari anak normal dan poststasi akademik yang buruk. Pada penelitian ini juga menjelaskan bahwa stunting juga berkaitan dengan perkembangan otak dan saraf, sehingga anak mengalami gangguan nilai kognitif, yang pada akhirnya mempengaruhi kinerja akademiknya (Daracantika et al., 2021). Selain perkembangan kognitif yang rendah, Stunting juga memberikan dampak pada pertumbuhan fisik anak.

Penurunan angka stunting dari pemerintah yaitu dengan mengadakan penyuluhan kepada masyarakat oleh petugas kesehatan maupun tokoh masyarakat, Strategi ini dimaksudkan agar penyuluhan dapat berjalan dengan mudah jika adanya dukungan dari lapisan masyarakat, baik itu formal petugas kesehatan dan pejabat pemerintah menyebarluaskan upaya pencegahan Stunting di berbagai daerah penanganan stunting saat ini dapat dilakukan dengan pemberian penyuluhan tentang Stunting dan cara menangani Stunting untuk mengubah pengetahuan dan sikap dalam menangani Stunting, (Rahmanindar et al., 2020).

Salah satu kegiatan pendidikan kesehatan adalah pemberian informasi atau pesan kesehatan berupa penyuluhan kesehatan untuk memberikan atau meningkatkan pengetahuan dan sikap seseorang tentang kesehatan melalui teknik praktik belajar atau intruksi dengan tujuan mengubah atau mempengaruhi perilaku manusia, (Nurmala, I., DKK. 2018). Pada akhirnya individu ataupun kelompok masyarakat akan meningkat pengetahuannya dan akan mempengaruhi sikap untuk mengatasi permasalahannya sendiri. Pengetahuan dan sikap seseorang mempunyai peran penting dalam perilaku pencegahan Stunting , dikarenakan secara teori sikap dan pengetahuan seseorang dapat langsung mempengaruhi individu untuk berperilaku dalam pencegahan Stunting. Oleh karena itu apabila seseorang memiliki tingkat pengetahuan yang rendah serta sikap yang kurang baik terhadap Stunting ini akan berdampak pada perilaku orang tersebut dalam mematuhi protokol pencegahan Stunting (Gerung, J. (2020)). Pada studi pendahuluan balita stunting yang diadakan di Desa Sumberejo Kecamatan Grogol didapatkan data balita yang mengalami stunting berjumlah 30 anak sudah dilakukan penyuluhan tetapi tidak semua ibu balita bisa hadir sehingga penulis tertarik untuk melakukan penyuluhan lagi pada ibu balita Stunting.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang Pengaruh Penyuluhan Tentang Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dalam Menangani Stunting Di Desa Sumberjo Kabupaten Kediri.

B. Rumusan Masalah

Apakah terdapat Pengaruh Penyuluhan Tentang Stunting Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dalam Menangani Stunting Di Desa Sumberejo Kabupaten Kediri?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Mengetahui Pengaruh Penyuluhan tentang Stunting Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dalam Menangani Stunting Di Desa Sumberjo Kabupaten Kediri.

2. Tujuan Khusus

1. Untuk mengidentifikasi peningkatan Pengetahuan ibu dalam menangani stunting sebelum diberikan Penyuluhan dan sesudah diberi penyuluhan
2. Untuk Mengidentifikasi peningkatan Sikap ibu dalam menangani stunting sebelum diberikan Penyuluhan dan sesudah diberi penyuluhan
3. Untuk menganalisis pengaruh penyuluhan terhadap peningkatan Pengetahuan Dan Sikap ibu dalam menangani stunting sebelum diberikan Penyuluhan dan sesudah diberi penyuluhan

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memperkuat teori yang ada sebelumnya, menambah wawasan pengetahuan, serta untuk pengembangan ilmu kebidanan di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat diambil manfaatnya oleh semua pihak, khususnya :

Bagi Ibu Balita

Memberikan informasi tentang Stunting sehingga akan meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu dalam menangani Balita Stunting

b. Bagi Lahan Peneliti

Memberikan informasi bagi instansi terkait khususnya Ds Sumberejo Kec. Grogol Kabupaten Kediri sehingga dapat dijadikan pengambilan kebijakan dan penanggulangan Stunting.

c. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan data dasar dan acuan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan pengembangan penelitian mengenai Stunting .

E. Keaslian Penelitian

Penelitian mengenai kebiasaan sarapan dan konsumsi teh dengan kejadian anemia pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yaitu :



NO	Nama Peneliti, Tahun	Judul	Nama Jurnal	Variabel		Metode Penelitian	Desain Sampling	Hasil	Perbedaan
				Independen (X)	Dependen (Y)				
1	syntia yudistira	pengaruh edukasi dengan media poster melalui whats app group terhadap pengetahuan dan sikap ibu tentang stunting di puskesmas penurunan kota bengkulu	Jurnal Repository .poltek kes bengkul u. ac.id/76 5/1/SK RIPSI %20SY NTIA% 20YUD ISTIRA .pdf	Edukasi Menggunakan Media Poster Melalui WhatsApp Group	Pengertian Ibu Tentang Stunting	Post-Experiment dengan jenis one group posttest and post-test design	Sampel adalah ibu balita stunting di puskesmas penurunan , sebanyak 180 orang. Penarikan sampel purposive sampling	dari hasil uji wilcoxon dengan nilai p value 0.000 < 0.05. Ada pengaruh edukasi dengan media poster melalui whatsapp group terhadap sikap ibu tentang stunting di puskesmas penurunan Kota Bengkulu dilihat dari hasil uji wilcoxon dengan nilai p value 0.000 < 0.05.	Pada penelitian ini yang diteliti pengaruh edukasi media dan poster dan whatsapp terhadap pengetahuan dan sikap tentang stunting sedangkan penelitian kami tentang pengaruh penyuluhan tentang stunting
2	Salsa	pengaruh pengetahuan dan sikap ibu tentang stunting di puskesmas penurunan kota bengkulu	Jurnal pengetahuan dan sikap ibu tentang stunting di puskesmas penurunan kota bengkulu	pengetahuan dan sikap ibu tentang stunting di puskesmas penurunan kota bengkulu	penyuluhan tentang stunting di puskesmas penurunan kota bengkulu	Penelitian	Sampel	menggunakan	Pada

	<u>biil Yusya 2021</u>	uh penyuluhan terhadap pengetahuan dan sikap Ibu dalam pencegahan stunting pada balita dengan pengetahuan dan sikap Ibu	ilmiah Kesehatan Masyarakat Februari 2016 - Maret 2016 Vol. 3, No. 1, Hal. 21-28	huan dan sikap Ibu dalam pencegahan Stunting	luhan meng gunakan media Powerpoint Templates dan Poster	an Experimen	adalah ibu bakita stunting Penarikan sampel dilakukan dengan metode total sampling	akan 2 uji statistik yaitu Paired Sample T-Test untuk menunjukkan adanya pengaruh pengetahuan dan sikap Ibu sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan dengan media Powerpoint Template (p=0,000) dan Independent Sample T-Test untuk mengetahui pengaruh penyuluhan menggunakan 2 media. Hasil uji TIndependent menunjukkan adanya	penelitian ini penyuluhan dikakukan sebelum dan sesudah dilakukan penilaian sedangkan pada penelitian kami sesudah penyuluhan 1 dan sesudah dilakukan dilaku penyuluhan ke 2
--	------------------------	---	---	--	--	--------------	--	---	--

								peningka tan rata- rata media Powerpo int Template s ($p=0,003$).		
3	Kism an Timb ul 2018	Penga ruh pembe rian metod e penyul uhan terhad ap penget ahuan ibu balita tentan g stuntin g	Jurnal Reposit ory Sekolah Tinggi Ilmu Kesehat an Mandal a Waluya Kendari 2 Poltekk es Kemen kes Kendari	Tingkat Pengeta huan Ibu Balita Tentang Stunting	Peny uluha n Ibu Balita Tentang Stunting	Peny uluha n denga n Meto de Simul asi	peneliti an kuantita tif dengan pendek atan quasi eksperi men	Sampel adalah ibu balita stunting 84 orang. Besar sampel sebanyak 57 responden , yang diambil secara proportio nal stratified random sampling	Dengan uji <i>wilcoxon</i> diperoleh nilai p - $value$ sebesar $0,001 < \alpha = 0,05$, artinya ada pengaruh penyuluh an dengan metode simulasi terhadap pengetah uan ibu tentang stunting	Pada penelitian ini meneliti pengaruh pemode penyuluhan terhadap pengetahua n saja sedangkan penelitian kami meneliti pengaruh penyuuiha n terhadap dan sikap terhadappe nigkatan pengertahu an dan sikap